

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB lima merupakan penutup yang berisi simpulan mengenai hasil penelitian, rekomendasi kepada siswa, Guru Bimbingan dan Konseling, Guru Mata Pelajaran, dan orang tua siswa.

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai profil interaksi sosial siswa teman sebaya dengan metode *SYMLOG*, menghasilkan kesimpulan berdasarkan diagram *SYMLOG*, hasil wawancara, dan hasil observasi secara langsung. Hasil diagram *SYMLOG* diperoleh data yakni interaksi sosial siswa di SMP Negeri 15 Bandung kelas VIII cukup baik. Berdasarkan hasil gambaran *SYMLOG*, lima orang yang teridentifikasi memiliki kemampuan interaksi sosial yang rendah dan unik. Lima unit analisis tersebar pada tiga kelas yang berbeda. Diperkuat dengan hasil wawancara dengan 20 orang siswa, lima orang guru meliputi Guru Bimbingan Konseling, wali kelas dan Guru Mata Pelajaran serta hasil pengamatan dan observasi secara langsung oleh peneliti masih terdapat siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang rendah.

Pada kontak sosial ada dua indikator yakni kontak sosial positif adalah ketika bertemu saling memberikan sapaan berupa senyuman, kalimat verbal yang baik atau berjabat tangan, kontak sosial negatif adalah ketika siswa melakukan hubungan secara langsung dengan anggota kelompok lain tetapi sikapnya kurang santun, dan berkata tidak baik (kasar). Kontak sosial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Bandung menunjukkan interaksi sosial yang baik. Terlihat ada siswa berada pada posisi atau aspek *most effective teamwork core* yakni siswa dapat bekerja sama dengan anggota kelompok lain dengan baik. Posisi *conservative teamwork side* yakni siswa berada pada dimensi *dominan* namun menunjukkan sisi keramahan. Pada posisi *liberal teamwork side* artinya adalah siswa mudah bergaul dan bersosialisasi serta tidak memilih teman berkelompok. Kemampuan berinteraksi sosial siswa kelas VIII SMP

Negeri 15 Bandung menunjukkan interaksi yang bagus baik dari segi interaksi secara verbal maupun non-verbal. Terlihat dari hasil observasi dan pengamatan di kelas yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan kemampuan interaksi sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung secara keseluruhan cukup baik.

Pada penelitian mengenai interaksi sosial teman sebaya yang telah dilakukan, peneliti mengambil lima siswa yang memiliki keunikan interaksi sosial pada kelompok teman sebaya untuk dijadikan subjek penelitian, diantara yang pertama adalah *H* yang berada pada posisi *most effective teamwork core* yang posisinya terlalu mengarah ke kanan sehingga hal tersebut menunjukkan adanya kecenderungan mendominasi kelompok teman sebaya, yang kedua, *KY* yang berada pada posisi *anti authority opposition*, dimensi patuh namun negatif, sering menyendiri dan tidak antusias untuk mengikuti kegiatan kelompok yang ketiga *JS* yang berada pada posisi *most effective teamwork core* terlalu mengarah ke atas sehingga menunjukkan *mendominasi* kelompok yakni terlalu bersemangat, ketika mengikuti kegiatan kelompok, cenderung *mendominasi* dan membahas di luar konteks kegiatan kelompok contoh selalu mengganggu teman, berbicara terlalu kencang, dan berpendapat tetapi di luar materi yang akan dikerjakan. Yang keempat yakni *KF* berada pada *most effective teamwork core* terlalu mengarah ke kanan sehingga menunjukkan *mendominasi* kelompok yakni banyak mengatur dan memiliki ego yang tinggi pada kelompok. Dan yang terakhir adalah *I* berada pada posisi yang negatif *anti-authority opposition*. Yang menunjukkan *I* bergaul dan berbaur dengan kelompok akan tetapi tidak bisa menerima perintah atau dipimpin oleh siapapun ketika berkelompok.

Siswa dengan kemampuan interaksi sosial teman sebaya yang kurang baik di kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung memiliki kecenderungan sebagai berikut, (a) Tidak antusias mengikuti kegiatan kelompok seperti diskusi kelas, tidak memberanikan diri mengemukakan pendapat kepada orang lain; (b) Mencontek, kurang aktif mencari sumber belajar; (c) Lebih memperlihatkan kenyamanan mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan di depan

kelas; (d) Menyendiri dan kurang bergaul dengan teman-teman yang ada di kelas; (e) Masih ada siswa yang berbicara kasar dan kurang sopan; (f) Sulit diatur ketika kegiatan kelompok; (g) Masih ada siswa yang membentuk kelompok kecil yang anggotanya memiliki latar belakang yang sama.

5.2 Rekomendasi

Sebagai akhir penelitian skripsi, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan interaksi sosial siswa yang ada di SMP Negeri 15 Bandung. Berikut rekomendasi yang ditujukan kepada orang tua, guru mata pelajaran, Guru Bimbingan dan Konseling, dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

- 1) Dalam upaya ketercapaian interaksi sosial pada siswa, maka diharapkan melalui penggambaran hasil interaksi sosial berdasarkan *SYMLOG*, lebih meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa serta menciptakan iklim belajar yang aktif dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan;
- 2) Berdasarkan hasil penelitian mengenai interaksi sosial menggunakan metode *SYMLOG*, diharapkan orang tua siswa ikut andil meningkatkan kemampuan interaksi sosial yang baik, serta memberikan pengawasan yang lebih untuk hal interaksi sosial antar teman di sekolah maupun di luar sekolah;
- 3) Hasil penelitian mengenai interaksi sosial menggunakan metode *SYMLOG*, diselenggarakan suatu program atau binaan sikap positif oleh Guru Bimbingan dan Konseling untuk dijadikan sebagai wadah untuk membentuk karakter siswa sehingga mampu memberikan manfaat meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah;
- 4) Memaksimalkan metode *SYMLOG* untuk mengetahui interaksi sosial siswa di kelas, ketercapaian kemampuan interaksi siswa serta memberikan layanan pribadi dan sosial untuk meningkatkan program dan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- 5) Untuk peneliti selanjutnya, penelitian interaksi sosial menggunakan metode *SYMLOG* menjadi sumber referensi.

